

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 666-673

e-ISSN: 2686-2964

Penguatan Kapasitas SD Muhammadiyah Kalipakem 1 dalam Membangun Ketangguhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)Dholina Inang Pambudi¹, Mariana Ulfah², Yuniar Wardani³, Wita Setyaningrum⁴

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan No.19 Sorosutan, Yogyakarta

Email: dholina.pambudi@pgsd.uad.ac.id**ABSTRAK**

Sekolah Dasar Muhammadiyah Kalipakem 1 merupakan satu sekolah dasar yang menjadi mitra program pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Kalipakem, Seloharjo, Pundong, Bantul. Sekolah dasar ini memiliki permasalahan; (1) berlokasi dekat dengan patahan Opak, (2) belum pernah mendapatkan pelatihan kebencanaan, (3) masih minimnya media Komunikasi, Informasi, Edukasi kebencanaan. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas warga sekolah dalam membangun ketangguhan satuan pendidikan aman bencana. Alternatif solusi permasalahan pada mitra yaitu melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat “Penguatan Kapasitas Sekolah Dasar Muhammadiyah Kalipakem 1 dalam Membangun Ketangguhan Satuan Pendidikan Aman Bencana”. Penguatan kapasitas dilakukan dengan membangun ketangguhan seluruh warga sekolah yang merujuk pada kaidah satuan pendidikan aman bencana serta sinergi warga sekolah. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan, workshop, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan, serta Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pundong. Pelaksanaan program dibantu tiga mahasiswa. Mitra program mendapatkan pemahaman dan peningkatan kapasitas seputar; Mitigasi bencana, Legalitas hukum dan fikih bencana, Komunikasi risiko bencana, Kespro bencana. Mitra juga didampingi membuat media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kebencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Luaran wajib kegiatan adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar nasional, artikel pada media masa Kedaulatan Rakyat, video pelaksanaan kegiatan, peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi. Hasil tes menunjukkan adanya kenaikan nilai rerata pengetahuan sebesar 21.04% (*pretest*: 52,16, *posttest*: 73,20). Sedangkan luaran tambahan berupa Hak Kekayaan Intelektual KIE kebencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-islam dan Kemuhammadiyah.

Kata kunci; Sekolah Dasar, Satuan Pendidikan Aman Bencana**ABSTRACT**

Muhammadiyah Kalipakem 1 Elementary School is an elementary school that is a partner in the community service program located in Kalipakem, Seloharjo, Pundong, Bantul. This elementary school has problems; (1) located close to the Opak fault, which has the potential to cause a disaster at any time, (2) have never received disaster training, (3) there is still a lack of disaster communication, information, and education media. This community service program's purpose is to increase school members' capacity to build the resilience of disaster-safe education units. An alternative solution to the problem with partners is through community service program activities entitled "Strengthening the Capacity of the Muhammadiyah

Penguatan Kapasitas SD (Dholina Inang Pambudi) | 666

Kalipakem 1 Elementary School in Building the Resilience of a Disaster-Safe school". Strengthening capacity is carried out by building the resilience of all school members, referring to the principles of a disaster-safe education unit and the synergy of school members. This community service program activity involves counseling methods, workshops, and mentoring. Activities are carried out face-to-face with school principals, teachers, employees, and the Leaders of the Muhammadiyah Pundong Branch. Three students assist in the implementation of the program. Program partners gain understanding and capacity building around; Disaster mitigation, Legality of law and disaster law, Disaster risk communication, and Disaster Reproductive Health in schools. Partners are also assisted in making disaster Communication, Information, and Education media that integrates Al-Islam and Kemuhammadiyah values. Mandatory outputs of activities are scientific articles published through national seminars, articles in mass media Kedaulatan Rakyat, videos of activity implementation, and increasing partner empowerment according to the problems faced. The test results showed an increase in the average value of knowledge by 21.04% (pretest: 52.16, posttest: 73.20). While the additional output is in the form of Intellectual Property Rights for disaster Communication, Information, Education which integrates the values of Al-Islam and Muhammadiyah.

Keywords: *Elementary School, safe school*

PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng/kerak bumi aktif. Ketiga lempeng aktif tersebut adalah lempeng Indo-Australia dibagian selatan, lempeng Eurasia di bagian utara dan lempeng Pasifik di bagian timur. Lempeng tersebut bergerak dan saling bertumpukan sehingga lempeng Indo-Australia menunjам ke bawah lempeng Eurasia. Penunjам lempeng Indo-Australia yang bergerak ke utara dengan lempeng Eurasia yang bergerak ke selatan menimbulkan jalur gempa bumi dan rangkaian gunung api aktif (Fuady, Munadi, & Fuady, 2021; Pambudi, 2018).

Berdasarkan hasil analisis peta indeks risiko bencana Indonesia (2020) Kabupaten Bantul merupakan daerah yang memiliki potensi ancaman bencana sangat tinggi (BNPB, 2021). Terdapat 15 ancaman bencana yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan terdapat 9 dari 15 ancaman bencana yang terdapat di wilayah Kabupaten Bantul. Dari jumlah keseluruhan sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, baru terdapat 7 sekolah dasar yang diresmikan menjadi Sekolah Siaga Bencana (SSB) atau yang sekarang dikenal sebagai Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) dengan tiga pilar (Ariani, 2021).

Sekolah Siaga Bencana (SSB) atau yang sekarang dikenal sebagai Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) merupakan upaya membangun kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana dalam rangka menggugah kesadaran seluruh unsur-unsur dalam bidang pendidikan baik individu maupun kolektif di sekolah dan lingkungan sekolah baik itu sebelum, saat maupun setelah bencana terjadi (Mustadī & Atmojo, 2020). Program ini bertujuan untuk membangun budaya siaga di sekolah, serta untuk membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah (Paci-Green, Varchetta, McFarlane, Iyer, & Goyeneche, 2020). Pengajaran terkait pengetahuan terhadap bencana dan simulasi evakuasi merupakan hal yang penting sebagai modal kesiapsiagaan yang harus dimiliki seluruh warga sekolah (Anisah & Sumarni, 2019). Budaya siap siaga bencana merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan terbangunnya SSB. Sekolah Siaga Bencana yang terbentuk di lingkungan sekolah memiliki pengetahuan seputar pengurangan risiko bencana untuk mewujudkan kesiapsiagaan dan keselamatan terhadap bencana (Ramadhani, Gustaman, Kodar, & Widanaha, 2020)

Era digital seperti sekarang ini, permasalahan kebencanaan tidak dapat lepas dari media digital terutama dalam hal pertukaran dan penyebaran informasi. Beberapa perspektif komunikasi diantaranya adalah komunikasi ahli kebencanaan, jurnalis, tim relawan, dan masyarakat (K & Uman, 2019). Berbagai perspektif ini tentu memiliki latar belakang pendidikan dan kemampuan literasi media yang berbeda juga. Penyampaian yang kurang tepat akan mengakibatkan respon yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini justru akan menyebabkan keresahan bahkan kepanikan saat terjadi bencana. Padahal hal yang paling utama untuk menyikapi situasi ketika terjadi bencana adalah dengan tetap tenang. Ketika terjadi bencana, seluruh elemen warga harus sigap dan tanggap termasuk dalam hal ini lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar sebagai tempat berkumpulnya peserta didik yang masih membutuhkan pendampingan guru. Guru dapat mengarahkan siswa-siswanya sebelum, saat, dan pascabencana terjadi menjadi hal yang penting untuk meminimalisir korban. Dengan demikian komunikasi risiko bencana perlu diterapkan guna membangun ketangguhan warga sekolah sekaligus meminimalisir risiko bencana. Untuk itu diperlukan edukasi kepada para guru tentang komunikasi risiko bencana bagi peserta didik SD.

SD Muhammadiyah Kalipakem 1 merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bantul yang dipilih sebagai mitra non produktif program pengabdian kepada masyarakat (PPM) UAD 2022. Sekolah ini berlokasi di Kalipakem, Seloharjo, Pundong, Bantul dekat dengan sesar/patahan Opak. Sesar ini bergerak aktif sehingga kerap kali menjadi penyebab terjadinya gempa bumi yang mengguncang Yogyakarta (Pambudi, Saputra, & Fauziah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Kalipakem 1 Sutoro, S.Pd. Jas pada 17 Mei 2022 dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut; (1) SD Muhammadiyah Kalipakem 1 berlokasi dekat dengan sesar Opak yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana sewaktu-waktu, (2) SD Muhammadiyah Kalipakem 1 belum pernah mendapatkan sosialisasi/pelatihan kebencanaan dari lembaga manapun sehingga masih perlu ditingkatkan pemahaman warga sekolah terkait edukasi kebencanaan, (3) Masih minimnya media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kebencanaan di SD Muhammadiyah Kalipakem.

Permasalahan prioritas yang dimiliki mitra PPM meliputi dua bidang. Agar permasalahan prioritas tersebut mendapatkan solusi yang komprehensif, maka kegiatan PPM ini akan melibatkan tim berlatar belakang dari empat Fakultas sekaligus (FKIP, FSBK, FH, dan FKM) guna membantu meningkatkan kapasitas dan ketangguhan bencana bagi warga sekolah ditinjau dari aspek pendidikan, komunikasi, hukum, dan kesehatan masyarakat. Penguatan kapasitas dilakukan dengan merujuk pada kaidah SPAB, dengan demikian akan terjalin sinergi warga sekolah dalam mewujudkan SPAB sesuai harapan pemerintah. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah untuk meningkatkan kapasitas warga SD Muhammadiyah Kalipakem 1 dalam mewujudkan ketangguhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Berikut gambaran situasi di SD Muhammadiyah Kalipakem 1 yang berlokasi dekat dengan sesar/patahan Opak yang masih aktif dan sewaktu-waktu dalam memicu terjadinya bencana gempa bumi.



Gambar 1. Suasana SD Muhammadiyah Kalipakem
1 Gambar 2. Suasana pembelajaran di SD Muhammadiyah Kalipakem 1



Gambar 3. Suasana ruang kelas di SD Muhammadiyah Kalipakem 1

Berdasarkan permasalahan dan analisis situasi di atas maka alternatif solusi dari permasalahan yang dimiliki mitra yaitu melalui kegiatan PPM berjudul “Penguatan Kapasitas SD Muhammadiyah Kalipakem 1 dalam Membangun Ketangguhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)”. Penguatan kapasitas dilakukan guna membangun ketangguhan seluruh warga sekolah merujuk pada kaidah SPAB, dengan demikian akan terwujud partisipasi dan sinergi warga sekolah dalam mewujudkan SPAB sesuai harapan pemerintah. Program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan karyawan SD Muhammadiyah Kalipakem 1, serta Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pundong. Kegiatan PPM ini juga dibantu tiga mahasiswa dalam pelaksanaannya. Mitra akan mendapatkan pemahaman dan peningkatan kapasitas seputar; Mitigasi bencana di sekolah dasar, Legalitas hukum dan fikih bencana, Komunikasi risiko bencana, Kespro bencana di sekolah. Selain itu mitra didampingi untuk membuat media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kebencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai AIK.

PPM ini sesuai dengan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UAD 2020-2024 dengan topik edukasi masyarakat dalam menghadapi risiko dan dampak bencana. Hal tersebut mendukung *Global Platform Disaster Risk Reduction 2022* dalam rangka edukasi pengurangan risiko bencana di tingkat satuan pendidikan khususnya jenjang Sekolah Dasar. Untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra dalam mewujudkan ketangguhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sejalan juga dengan Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 Tentang SPAB Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana.

Solusi yang ditawarkan sebagai wujud hilirisasi hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pernah melakukan penelitian terkait pengembangan media *pop-up book* pengurangan risiko bencana tsunami bagi siswa SD, pengembangan media *lectora* sebagai upaya mitigasi bencana bagi siswa SD, pengembangan cerita bergambar mitigasi bencana bagi siswa SD, pengembangan tas siaga bencana berbasis kearifan lokal Yogyakarta sebagai upaya membangun kesiapsiagaan masyarakat, pengurangan risiko bencana berbasis komunitas di sesar Opak, sinergi *pentahelix* kunci kesiapsiagaan bagi masyarakat, proyek kemanusiaan pembelajaran kolaboratif kesiapsiagaan bencana di kawasan risiko bencana (KRB) Merapi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi tim pelaksanaan pengabdian dengan mitra yaitu SD Muhammadiyah Kalipakem 1 baik secara *online* dan *offline* untuk menentukan jumlah peserta dalam pelatihan dan menentukan waktu dan tanggal pelatihan. Kegiatan pengabdian ini diawali pada tanggal 6 Agustus 2022 diikuti oleh 30 orang yang terdiri dari Kepala sekolah, guru dan karyawan SD Muhammadiyah Kalipakem 1 Seloharjo Pundong Bantul. Namun karena jumlah peserta dari SD Muhammadiyah Kalipakem 1 tidak mencapai target sehingga SD Muhammadiyah Kalipakem mengajak SD terdekatnya yaitu SD Muhammadiyah Kalipakem 2 dan SD Muhammadiyah Geger. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyiapkan peserta, menyiapkan tempat dan berperan aktif dalam kegiatan di semua tahap. Tahap yang ketiga yaitu kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara *online* dan *offline* dilanjutkan di semester berikutnya untuk mendampingi dalam pembuatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kebencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai AIK. Kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dibantu tiga orang mahasiswa UAD.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan PPM pada semester pertama telah dilaksanakan 2 kali. Kegiatan pertama dilakukan secara luring diawali tanggal 6 Agustus 2022 dengan melibatkan SD Muhammadiyah Kalipakem 1, 2, dan SD Muhammadiyah Geger. Mitra telah mendapatkan pemahaman dan peningkatan kapasitas seputar; Mitigasi bencana di sekolah dasar, Legalitas hukum dan fikih bencana, Komunikasi risiko bencana, Kespro bencana di sekolah. Selain itu di semester dua nanti mitra didampingi untuk membuat media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kebencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai AIK. Dokumentasi PPM terlihat di bawah ini,



Gambar 4 Pelaksanaan PPM UAD melibatkan mitra dan mahasiswa

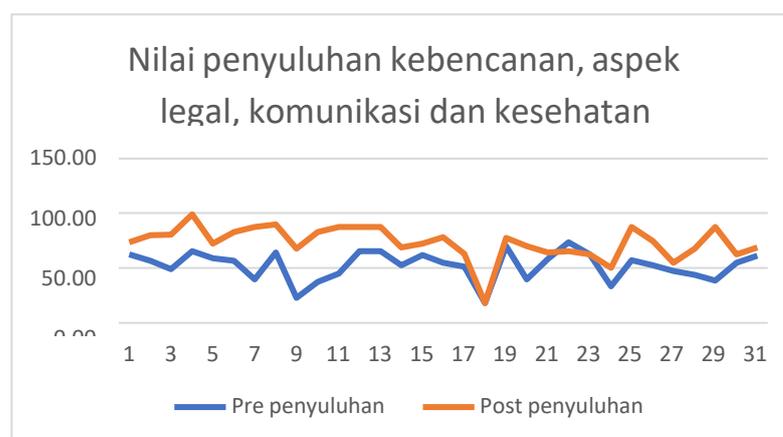


Gambar 5 Ketua dengan salah satu anggota tim pelaksana PPM UAD



Gambar 6 Pelibatan mahasiswa UAD dalam kegiatan PPM

Indikator keberhasilan PPM UAD hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan. Berikut hasil pemahaman peserta pelatihan dalam memahami materi yang sampaikan oleh tim PPM UAD.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Pelatihan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Peserta

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa hasil tes menunjukkan adanya kenaikan nilairerata pengetahuan sebesar 21.04% (*pretest*: 52,16, *posttest*: 73,20). Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang SPAB.

Terselenggaranya kegiatan PPM ini tidak lepas dari peran mitra yang sangat membantu tim dalam menentukan sasaran peserta pelatihan. Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan terlebih dahulu tim PPM melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalipakem 1. Koordinasi dilakukan secara *offline* dan *online* untuk menjalin silaturahmi awal, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan serta kelengkapan pendukungnya. Secara keseluruhan tidak banyak hambatan dalam kegiatan PPM ini. Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PPM ini adalah dukungan penuh dari mitra dan peserta. Peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan guru sangat antusias saat mengikuti pelatihan. Terbukti diskusi berjalan hangat dengan pertanyaan yang berkualitas. Segala bentuk masukan terbaik juga diberikan oleh tim PPM guna membangun SPAB di sekolah rawan bencana ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil peningkatan pemahaman peserta PPM dari hasil *pretest* dan *posttest*, maka dapat disimpulkan bahwa PPM ini cukup memberi manfaat bagi warga sekolah yang berada di kawasan rawan bencana yang sama sekali belum pernah tersentuh pelatihan dengan tema kebencanaan. Tindak lanjut berikutnya agar program PPM senantiasa berkelanjutan adalah dengan melanjutkan proses pendampingan dan senantiasa menjalin komunikasi via WA grup yang telah dibentuk sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: 1) LPPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, SD Muhammadiyah Kalipakem 1, 2, dan SD Muhammadiyah Geger, 3) Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Sumarni, S. (2019). Model Sekolah Aman Bencana Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter di MIN 1 Bantul. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10, 9. doi:10.21927/literasi.2019.10(1).9-20
- Ariani, F. (2021). Penerapan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMA Negeri 8 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2 (1), 108-117. doi:10.5281/zenodo.4781865
- BNPB. (2021). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta.
- Fuady, M., Munadi, R., & Fuady, M. A. K. (2021). Disaster mitigation in Indonesia: between plans and reality. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1087(1). doi:10.1088/1757-899x/1087/1/012011
- K, F. A., & Uman, C. (2019). Komunikasi Bencana Sebagai Sebuah Sistem Penanganan Bencana Di Indonesia. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 25-37. doi:10.35760/mkm.2019.v3i1.1980
- Mustadī, A., & Atmojo, S. E. (2020). Student's disaster literacy in 'SETS' (science environment technology and society) disaster learning. *İlköğretim Online*, 667-678. doi:10.17051/ilkonline.2020.693118
- Paci-Green, R., Varchetta, A., McFarlane, K., Iyer, P., & Goyeneche, M. (2020). Comprehensive school safety policy: A global baseline survey. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 44. doi:10.1016/j.ijdr.2019.101399
- Pambudi, D. I. (2018). Pengembangan multimedia 'gejala alam di Indonesia'. *Socia: jurnal ilmu-ilmu sosial*, 15 (1), 50 – 55.

- Pambudi, D. I., Saputra, W. N. E., & Fauziah, M. (2020). *Pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat di Sesar Kali Opak, Jogotirto. Berbah, Sleman*. Paper presented at the Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat., Yogyakarta.
- Ramadhani, R. M., Gustaman, F. A. I., Kodar, M. S., & Widanaha, I. K. (2020). Implementasi Program Sekolah Aman Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Balikpapan Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 7(2), 17. doi:10.21831/jipsindo.v7i2.34936